

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan organisasi perusahaan tergantung pada produktivitas karyawannya sehingga produktivitas menjadi pertimbangan sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. sumber daya manusia harus mendapatkan pengkajian yang lebih dalam dan perhatian yang khusus untuk meningkatkan produktivitas kerja yang lebih baik. Sumber daya manusia memiliki peranan paling penting di dalam berhasil atau gagalnya organisasi tersebut. Sumber daya manusia dapat dikatakan produktif apabila memiliki produktivitas kerja yang tinggi serta dapat mencapai sasaran atau target yang telah ditentukan dan dapat bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Produktivitas merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh suatu lembaga atau perusahaan apabila ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatannya lembaga atau perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas dari waktu ke waktu, karena ini menyangkut terhadap kinerja lembaga tersebut. (Septianti, 2018)

(Nuryanto, 2017) Kekayaan sumber daya alam dari sektor pertanian Provinsi Lampung ini telah menjadi primadona. Hal ini ditandai oleh peningkatan pendapatan asli daerah dari sektor pertanian dari tahun ke tahun ini semakin meningkat. Dengan semakin meningkatnya sektor pertanian berdampak pula kepada meningkatnya sektor produksi pupuk dan banyak perusahaan perusahaan bersaing ketat memproduksi pupuk guna membantu kelancaran pertanian baik bagi para petani maupun perusahaan yang bergerak di bidang pertanian. Kondisi ini tergambar dari informasi yang diperoleh dari PT. Unitama Agrimas Mulia yang mendeskripsikan bahwa jumlah permintaan yang tinggi dari para konsumen tidak dapat mereka penuhi dikarenakan karyawan tidak dapat mencapai target produksi, jika terus dibiarkan akan

berdampak buruk kepada perusahaan dikarenakan hal yang paling ditakutkan bisa saja terjadi yaitu kepercayaan konsumen menjadi menurun.

Produktivitas kerja karyawan menjadi hal yang penting bagi perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan. Setiap bisnis yang sukses sebagian besar keberhasilannya karena karyawan yang rajin dengan produktivitas yang sangat baik. Produktivitas merupakan pencapaian karyawan dalam menghasilkan produksi yang lebih baik. Produktivitas kerja karyawan yang baik akan menghasilkan produksi dalam kuantitas yang besar dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu, sehingga produktivitas kerja karyawan tersebut dapat menguntungkan bagi perusahaan. (Septianti,2018)

Produktivitas kerja karyawan yang baik, tentu akan berdampak kepada kemajuan perusahaan. Nuryanto (2017) menyebutkan produktivitas sumber daya manusia adalah sikap mental (*attitude of mind*) yang mempunyai semangat untuk bekerja keras dan ingin memiliki kebiasaan untuk melakukan peningkatan perbaikan. Produktivitas pula didefinisikan sebagai hasil yang didapat dari setiap proses produksi dengan menggunakan satu atau lebih faktor-faktor produksi. Dalam hal ini produktivitas biasanya dihitung sebagai indeks, rasio output dibanding input, dan dapat dinyatakan dalam ukuran fisik (*physical productivity*) dan ukuran financial (*financial productivity*). Produktivitas yang tinggi penting bagi perusahaan, karena produktivitas yang tinggi erat kaitannya dengan sumber daya manusia sebagai elemen input yang paling penting.

PT. Unitama Agrimas Mulia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan atau pembuatan pupuk yang di distribusikan kepada petani maupun kepada perusahaan perusahaan. PT. Unitama Agrimas Mulia adalah anak perusahaan dari perusahaan pusat PT. Unitama Sari Mas yang berada di ibukota jakarta. PT. Unitama Agrimas Mulia beralamatkan di Jl. Insinyur Sutami, Kali Asin, Kec. Tj. Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35122. PT. Unitama Agrimas Mulia memiliki karyawan sebanyak 70

karyawan, terbagi atas 33 karyawan Office dan 50 karyawan produksi. Pada penelitian fokus penelitian kepada karyawan bagian produksi yang berjumlah 50 karyawan.

**Tabel 1.1**  
**Data Produksi PT. Unitama Agrimas Mulia Tahun 2022**

Periode	Target Produksi/ (Karung 50 Kg)	Realisasi Produksi/(Karung 50 Kg)			
		2021	Persentase	2022	Persentase
1 Januari-April	5000	4430	87%	3680	73%
2 Mei - Agustus	5000	4710	94%	3320	66%
3 September - Desember	5000	4997	99%	3150	63%
<b>Total</b>	<b>15.000</b>	<b>14.137</b>	<b>94%</b>	<b>10.150</b>	<b>68%</b>

Sumber : PT. Unitama Agrimas Mulia, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai data produksi PT. Unitama Agrimas Mulia. Data tersebut menjelaskan bahwa produksi PT. Unitama Agrimas Mulia tahun pada tahun 2021 dan 2022 tidak mencapai target produksi yang ditentukan perusahaan. Selain itu pada tahun 2022 realisasi produksi lebih rendah jika dibandingkan dengan realisasi produksi tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 26% atau sebanyak 3987 karung 25 Kg. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan produktivitas kerja dari PT. Unitama Agrimas Mulia.

Produktivitas kerja karyawan menjadi hal yang penting bagi perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan. Setiap bisnis yang sukses sebagian besar keberhasilannya karena karyawan yang rajin dengan produktivitas yang sangat baik. Produktivitas merupakan pencapaian karyawan dalam menghasilkan produksi yang lebih baik. Produktivitas kerja karyawan yang baik akan menghasilkan produksi dalam kuantitas yang besar dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu, sehingga produktivitas kerja karyawan tersebut dapat menguntungkan bagi perusahaan.

Wawancara yang dilakukan HRD PT. Unitama Agrimas Mulia terkait produktivitas kerja karyawan Bagian Produksi PT. Unitama Agrimas Mulia yaitu pencapaian karyawan Bagian Produksi tidak lebih baik dari tahun sebelumnya dan juga belum bisa mencapai target yang telah diberikan PT. Unitama Agrimas Mulia, Hal ini disebabkan karena banyak pupuk yang tidak layak jual dikarenakan tidak sesuai dengan standar perusahaan, karyawan tidak bertanggung jawab atas pekerjaan yang mereka lakukan dimana beristirahat melebihi jam yang ditentukan perusahaan, semangat kerja yang menurun dan Standar operasional pengerjaan yang dilakukan karyawan tidak sesuai dengan yang ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini berdampak kepada menurunnya produktivitas PT. Unitama Agrimas Mulia.

Jika produktivitas kerja karyawan tinggi, maka karyawan mampu menunjukkan jumlah hasil yang sama dengan jumlah masukan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah masukan. Sebaliknya apabila produktivitas karyawan rendah maka karyawan tidak mampu menghasilkan hasil atau produksi yang sama bahkan tidak mampu memenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Septianti (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas dan juga Penelitian yang dilakukan oleh Rafa Amirah (2020) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas.

Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah faktor kompetensi. Hubungan antara kompetensi terhadap produktivitas kerja adalah dengan memiliki karyawan yang sudah berkompentensi dalam arti yang dianggap memiliki nilai positif dibanding dengan tenaga kerja biasa pastinya sudah memiliki niat bekerja yang baik, sehingga mampu mendorong dirinya sendiri dalam melakukan pekerjaannya lebih baik lagi dan mempengaruhi terhadap produktivitas yang dihasilkannya. Syamsuri (2017) mengemukakan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut dan

kompetensi sebagai karakteristik dari seseorang yang dapat diperlihatkan, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku, yang dapat menghasilkan kinerja dan prestasi.

Berdasarkan hasil Wawancara kepada pihak HRD PT. Unitama Agrimas Mulia adapun permasalahan karyawan Bagian Produksi terkait kompetensi yang terjadi pada karyawan bagian produksi PT. Unitama Agrimas Mulia yaitu rendahnya kemampuan dan keterampilan untuk menyelesaikan tugas tugas rutin sesuai dengan standar kerja terlihat dari banyak karyawan yang salah dalam melakukan pencampuran bahan pupuk dan juga kurangnya keterampilan karyawan dalam mengambil tindakan yang cepat dan tepat ketika ada masalah. Hal tersebut tentu berdampak kepada menurunnya produktivitas perusahaan dikarenakan rendahnya Kompetensi karyawan.

Selain variabel kompetensi, variabel yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah variabel lingkungan kerja non fisik. Menurut Septianti (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

Produktivitas tidak hanya tergantung oleh kemampuan tenaga kerja atau karyawan tapi juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja seperti teknologi, bahan baku, pengetahuan, riset, manajemen dan peralatan produksi yang dipergunakan di dalam perusahaan yang bersangkutan. Lingkungan kerja yang mendukung dan memuaskan karyawan perusahaan akan dapat meningkatkan gairah. Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak mendukung dan tidak memuaskan akan dapat mengurangi gairah kerja dan menurunkan tingkat produktivitas kerja para karyawan yang bekerja di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil Wawancara kepada karyawan PT. Unitama Agrimas Mulia adapun permasalahan karyawan Bagian Produksi terkait lingkungan kerja non fisik yang terjadi pada karyawan bagian karyawan PT. Unitama Agrimas Mulia yaitu tugas yang diberikan atasan tidak sesuai dengan SOP yaitu penambahan jam kerja yang tidak dihitung lembur kerja, kurang baiknya pengawasan yang dilakukan pihak dari PT. Unitama Agrimas Mulia terhadap kegiatan karyawan terlihat dari suasana kerja di perusahaan yang tercipta kurang berjalan dengan baik, dimana tidak adanya rasa tolong menolong sesama karyawan dan karyawan yang berkerja lebih lama tidak memberitahukan cara efisien dalam mengerjakan pekerjaan mereka dan kurangnya rasa tolong menolong, kurangnya kerjasama antara divisi, tidak terjalin komunikasi yang baik antara sesama rekan kerja. Hal tersebut membuat komunikasi dan kerja sama sesama karyawan kurang berjalan dengan baik dan beberapa karyawan merasa tidak begitu nyaman dalam berkerja dikarenakan hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI DAN LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT. UNITAMA AGRIMAS MULIA”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas. maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh Kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Unitama Agrimas Mulia?
2. Apakah pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Unitama Agrimas Mulia ?
3. Apakah pengaruh Kompetensi & Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Unitama Agrimas Mulia?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.3.1 Ruang Lingkup Subjek**

Subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan Bagian Produksi PT. Unitama Agrimas Mulia yang berjumlah 50 karyawan.

#### **1.3.2 Ruang Lingkup Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah PT. Unitama Agrimas Mulia.

#### **1.3.3 Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian dilaksanakan di Jl. Insinyur Sutami, Kali Asin, Kec. Tj. Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35122

#### **1.3.4 Ruang Lingkup Waktu**

Waktu yang di tentukan pada penelitian ini adalah waktu yang didasarkan berdasarkan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai dengan Juli 2023.

#### **1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian**

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu manajemen sumber daya manusia yang meliputi Kompetensi, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Unitama Agrimas Mulia.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas. maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Unitama Agrimas Mulia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Unitama Agrimas Mulia
3. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi & Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Unitama Agrimas Mulia.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi PT. Unitama Agrimas Mulia**

Perusahaan dapat memperoleh sumbangan pemikiran tentang Peran Kompetensi & Lingkungan Kerja Non Fisik dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan PT. Unitama Agrimas Mulia.

### **1.5.2 Bagi IIB Darmajaya**

Di harapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh Kompetensi & Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap produktivitas kerja karyawan dan menambah referensi perpustakaan jurusan manajemen sumber daya manusia IIB Darmajaya.

### **1.5.3 Bagi Peneliti Berikutnya**

Di harapkan dapat menambah masukan atau informasi bagi penelitian sejenis berikutnya

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori dalam penelitian ini membahas tentang Kompetensi & Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap produktivitas kerja karyawan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini mencakup Metode Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Uji Persyaratan Instrumen, Uji Persyaratan Analisis Data, Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian, berupa pengujian model dan pengujian hipotesis.



## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**